

**PENGGUNAAN RANSUM BERSERAT KASAR TINGGI DAN  
EFEKNYA SETELAH PEMULIHAN TERHADAP INTAKE  
ENERGI, VENTRIKULUS, USUS HALUS DAN LEMAK  
ABDOMINAL AYAM BROILER**

**SKRIPSI**



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PAYAKUMBUH, 2019**

**PENGGUNAAN RANSUM BERSERAT KASAR TINGGI DAN  
EFEKNYA SETELAH PEMULIHAN TERHADAP INTAKE  
ENERGI, VENTRIKULUS, USUS HALUS DAN LEMAK  
ABDOMINAL AYAM BROILER**

**SKRIPSI**



**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pada Fakultas Peternakan Universitas Andalas**

**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PAYAKUMBUH, 2019**

# **PENGGUNAAN RANSUM BERSERAT KASAR TINGGI DAN EFEKNYA SETELAH PEMULIHAN TERHADAP INTAKE ENERGI, VENTRIKULUS, USUS HALUS DAN LEMAK ABDOMINAL AYAM BROILER**

**NOVITA PUTRI**, dibawah bimbingan  
**Dr. Ir. Sabrina, MS** dan **Prof. Dr. Ir. Hj. Husmaini, MP**  
Jurusan Ilmu dan Teknologi Produksi Ternak Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas Payakumbuh, 2019

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan ransum berserat kasar tinggi dan efeknya setelah pemulihan terhadap intake energi, ventrikulus, usus halus (duodenum, jejunum, ileum) dan lemak abdominal ayam broiler. Penelitian ini menggunakan 120 ekor ayam broiler umur 1 hari (DOC) dari strain Cobb CP 707. Jenis kandang yang digunakan adalah kandang box dengan ukuran 100 x 50 cm perunit sebanyak 21 unit. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 3 perlakuan (pemberian serat kasar 4,5%, 6,0%, 7,5% selama 2 minggu dan masa pemulihan selama 3 minggu dengan 7 ulangan. Ransum disusun iso protein 19% dan iso energi 2900 Kkal/Kg. Parameter yang diukur adalah intake energi, bobot ventrikulus, panjang usus halus dan lemak abdominal. Hasil analisis keragaman menunjukkan penggunaan serat kasar hingga level 7,5% dalam ransum saat akhir perlakuan memberikan pengaruh tidak nyata ( $P>0,05$ ) terhadap intake energi, berat ventrikulus, panjang usus halus (duodenum dan ileum), dan persentase lemak abdominal ayam broiler. Pada masa pemulihan panjang jejunum yang diberi pakan kontrol dengan kandungan serat kasar 4,5% berpengaruh nyata ( $P<0,05$ ). Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan ransum berserat kasar tinggi hingga 7,5% dalam ransum selama 2 minggu dengan masa pemulihan selama 3 minggu tidak memberikan pengaruh terhadap intake energi (327,37 kal), bobot ventrikulus (4,49/100gr BB), panjang usus halus bagian jejunum (27,86 cm) dan ileum (43,21 cm) serta lemak abdominal (0,75 %) pada ayam broiler, namun memberikan pengaruh terhadap panjang usus halus bagian jejunum dengan panjang mencapai 78,93 cm dari kontrol 53,57 cm.

**Kata kunci:** Serat Kasar, Masa Pemulihan, Intake Energi, Ventrikulus, Panjang Usus, Lemak Abdominal.